



Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PANDUAN TEKNIS APLIKASI DAPODIK VERSI 2018.a



INSTALLASI APLIKASI DAPODIK VERSI 2018.a



- Pastikan jika akan menggunakan Installer (Install ulang), sekolah sudah pernah berhasil melakukan sinkronisasi.
- Updater dapat digunakan tanpa melakukan install ulang Aplikasi Dapodik.
- 3. Refresh browser menggunakan Ctrl+F5 apabila tampilan dashboard masih menunnjukkan versi yang lama

- DAFTAR PEMBARUAN APLIKASI DAPODIK VERSI 2018.a
- DESKRIPSI PEMBARUAN APLIKASI DAPODIK VERSI 2018.a
- PENGISIAN DATA SMK BERKENAAN DENGAN KURIKULUM 2013 REVISI DAN SPEKTRUM 2016



DAFTAR PEMBARUAN **APLIKASI DAPODIK VERSI 2018.a**

DAFTAR PEMBARUAN VERSI 2018.a ...(1)

- [Pembaruan] Penambahan referensi spektrum baru pada SMK
- [Pembaruan] Penambahan referensi mata pelajaran pada SPK
- [Pembaruan] Penambahan dan pemisahan menu rombongan belajar berdasarkan jenjang (SMA: Reguler, Teori dan Ekstrakurikuler, SMK: Reguler, Praktik dan Ekstrakurikuler)
- [Pembaruan] Penambahan tabulasi Penyelenggara Pondok Pesantren pada data rincian Sekolah
- [Pembaruan] Penambahan pemicu secara otomatis perubahan status di kurikulum pada pembelajaran yang semula peminatan dipecah menjadi C1, C2 dan C3 untuk kurikulum 2013
- [Pembaruan] Penambahan fitur penambahan rombongan belajar praktik yang wajib berasal dari rombongan belajar utama
- [Pembaruan] Penambahan validasi untuk mengecek sekolah penyelenggara kurikulum 2013 tapi masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP)
- [Pembaruan] Penambahan validasi sekolah penyelenggara kurikulum 2013 pada jenjang SMK, untuk kelas X wajib menggunakan kurikulum Revisi 2013
- [Pembaruan] Penambahan validasi pada jenjang SMK dan SMA, untuk menjaga konsisten antara program pengajaran atau kompetensi keahlian dengan kurikulum yang digunakan
- [Pembaruan] Penambahan validasi pemecahan rombongan belajar praktik dirasiokan dengan peserta didik yang berada dirombongan belajar utama
- [Pembaruan] Penambahan validasi pengecekan nama rombongan belajar ganda
- [Pembaruan] Penambahan validasi pengecekan jika lebih dari 50% peserta didik tinggal di asrama dan belum mengisikan penyelenggarakan Pondok Pesantren

DAFTAR PEMBARUAN VERSI 2018.a ...(2)

- [Pembaruan] Penambahan validasi pengecekan peserta didik dan rombongan belajar sesuai dengan Permendikbud 17 Tahun 2017
- [Pembaruan] Penambahan validasi untuk penyelenggara sekolah terbuka yang tidak menginputkan layanan khusus dengan jenis sekolah terbuka
- [Pembaruan] Penambahan validasi jenjang SMK bagi guru yang mengajar pada rombongan belajar utama dan rombongan belajar praktik tidak diperbolehkan mengajar mata pelajaran yang sama
- [Pembaruan] Penambahan validasi jenjang SMK akumulasi JJM bagi guru yang mengajar pada rombongan belajar utama dan rombongan belajar praktik tidak diperbolehkan lebih dari jumlah maksimum yang terdapat pada referensi kurikulum
- [Pembaruan] Penambahan validasi jenjang SMK untuk mencegah perbedaan jumlah jam mengajar pada rombongan belajar praktik dengan rombongan belajar induk dan mata pelajaran yang sama
- [Pembaruan] Penambahan validasi bagi peserta didik yang memilih agama yang sudah dinon aktifkan
- [Pembaruan] Penambahan aturan JJM pada rombongan belajar praktik yaitu jumlah jam maksimal adalah sisa dari jumlah jam maksimal pada kurikulum dikurangi dengan penggunaan JJM pada rombongan belajar utama
- [Pembaruan] Penambahan dan pemisahan status dikurikulum pada pembelajaran yang semula peminatan menjadi Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), Kompetensi Keahlian (C3)
- [Pembaruan] Penambahan dan penyesuain UI pada aplikasi untuk memasukan anggota rombel pada rombongan belajar praktik.
- [Perbaikan] Perubahan tampilan pada menu peserta didik agar memasukan data periodik lebih mudah
- [Perbaikan] Perubahan validasi akumulasi jam jadwal yang kurang dari jim pada pembelajaran yang semula invalid menjadi warning
- [Perbaikan] Perubahan validasi peserta didik tidak wajar yang semula invalid menjadi warning
- [Perbaikan] Perubahan tampilan warna baris yang semula merah menjadi jingga pada menu jadwal jika ada pembelajaran yang terlewat

DAFTAR PEMBARUAN VERSI 2018.a ...(3)

- [Perbaikan] Perubahan tampilan warna baris yang semula merah menjadi jingga pada menu peserta didik jika peserta didik berkebutuhan khusus
- [Perbaikan] Perubahan tampilan warna baris yang semula merah menjadi jingga pada menu sarana jika tidak memiliki sarana
- [Perbaikan] Perbaikan tampilan pada dashboard untuk PLT Kepala Sekolah
- [Perbaikan] Perbaikan tampilan pada saat menambah layanan Program/Kompetensi Keahlian pada jenjang SMK
- [Perbaikan] Perbaikan tampilan pada saat memilih Program/Kompetensi Keahlian pada menu Rombongan Belajar
- [Perbaikan] Bugs untuk menampilkan kode untuk grahita ringan (C1) dan grahita sedang (C)
- [Perbaikan] Bugs validasi terdeteksi wali kelas non aktif
- [Perbaikan] Bugs validasi ketika mengecek sarana longitudinal
- [Perbaikan] Bugs validasi ketika mengecek nama siwa tidak wajar
- [Perbaikan] Bugs menentukan rombongan belajar ketika export excel peserta didik
- [Perbaikan] Bugs untuk menampilkan semua tugas tambahan pada tampilan daftar tugas tambahan GTK
- [Perbaikan] Perbaikan dan penambahan keamanan pada aplikasi
- [Perbaikan] Perbaikan dalam pemilihan Kepala Sekolah, Principal dan PLT Kepala Sekolah



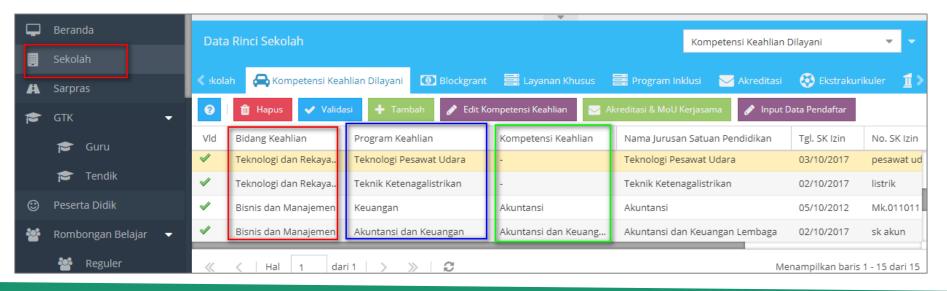
DESKRIPSI PEMBARUAN APLIKASI DAPODIK VERSI 2018.a

SEKOLAH

[Pembaruan] Penambahan tabulasi Penyelenggara Pondok Pesantren pada data rincian Sekolah

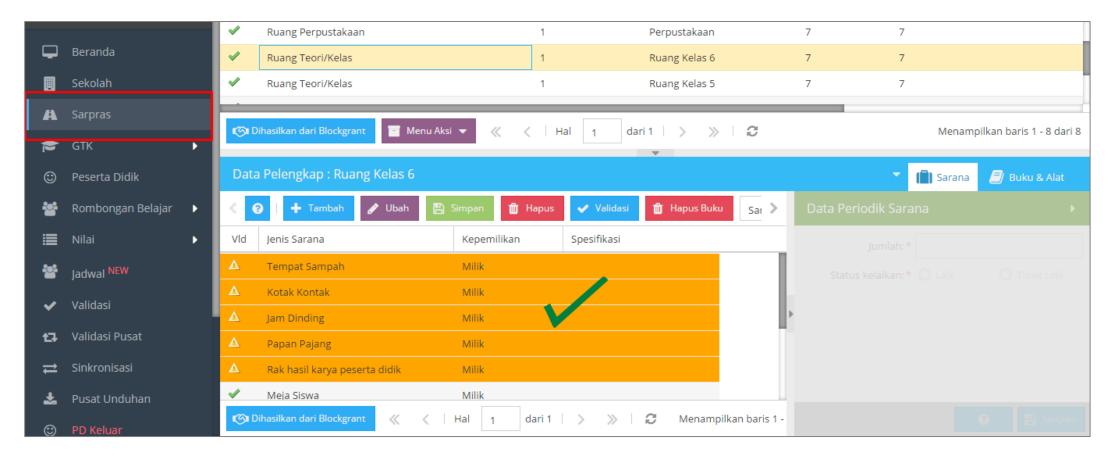


• [Perbaikan] Perbaikan tampilan pada saat menambah layanan Program/Kompetensi Keahlian pada jenjang SMK



SARANA DAN PRASARANA

[Perbaikan] Perubahan tampilan warna baris yang semula merah menjadi jingga pada menu sarana jika tidak memiliki sarana



[Perbaikan] Bugs validasi ketika mengecek sarana longitudinal (cukup jelas)

GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN ...(1)

[Perbaikan] Perbaikan dalam pemilihan Kepala Sekolah, Principal dan PLT Kepala Sekolah ketentuan sebagai berikut:

KEPALA SEKOLAH

- 1. Kepala Sekolah wajib berada disekolah induk
- 2. Kepala Sekolah wajib memilih jenis ptk **Kepala Sekolah** dan wajib mengisi data tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah pada Data Rincian GTK

PLT KEPALA SEKOLAH

- 1. PLT Kepala Sekolah jika merupakan Kepala Sekolah disekolah lain (menggunakan tarik PTK), maka jenis ptk wajib Kepala Sekolah dan wajib mengisi data tugas tambahan sebagai PLT Kepala Sekolah pada Data Rincian GTK.
- 2. PLT Kepala Sekolah jika merupakan guru, maka jenis ptk wajib disesuikan dengan jenis gurunya dan wajib mengisi tugas tambahan sebagai PLT Kepala Sekolah pada Data Rincian GTK
- 3. PLT Kepala Sekolah tidak wajib berada disekolah non induk

KEPALA SPK

1. Bagi sekolah SPK (Sekolah Perjanjian Kerjasama), Kepala Sekolah wajib mengisikan Principal dan wajib mengisikan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah pada Data Rincian GTK

GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN ...(1)

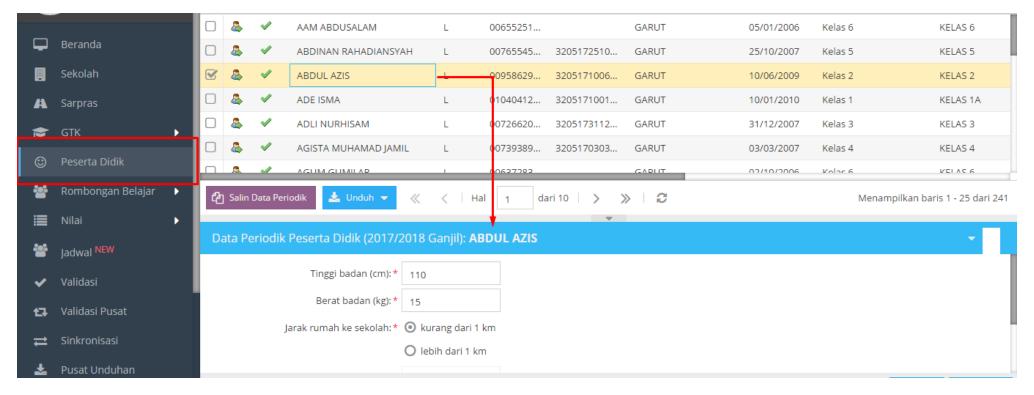
[Perbaikan] Perbaikan tampilan pada dashboard untuk PLT Kepala Sekolah Bagi PLT kepala sekolah yang mengisi data sesuai ketentuan diatas maka tampilan yang akan muncul di dashboard adalah sebagai berikut.



[Perbaikan] Bugs untuk menampilkan semua tugas tambahan pada tampilan daftar tugas tambahan GTK (cukup jelas)

PESERTA DIDIK...(1)

[Perbaikan] Perubahan tampilan pada menu peserta didik agar memasukan data periodik lebih mudah



- [Perbaikan] Bugs untuk menampilkan kode untuk grahita ringan (C1) dan grahita sedang (C) (Cukup Jelas)
- [Perbaikan] Bugs menentukan rombongan belajar ketika export excel peserta didik (Cukup Jelas)

PESERTA DIDIK...(2)

[Pembaruan] Penambahan validasi pengecekan peserta didik dan rombongan belajar sesuai dengan Permendikbud 17 Tahun 2017

BAB V ROMBONGAN BELAJAR

Bagian Kesatu

Jumlah Peserta Didik dalam Satu Rombongan Belajar

Pasal 24

Jumlah peserta didik dalam satu Rombongan Belajar diatur sebagai berikut:

- a. SD dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 28 (dua puluh delapan) peserta didik;
- SMP dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 32 (tiga puluh dua) peserta didik;
- SMA dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik;

- SMK dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 15 (lima belas) peserta didik dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik.
- Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dalam satu kelas berjumlah paling banyak 5 (lima) peserta didik; dan
- Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) dalam satu kelas berjumlah paling banyak 8 (delapan) peserta didik.

Pasal 25

Ketentuan jumlah peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 dapat dikecualikan paling banyak 1 (satu) Rombongan Belajar dalam 1 (satu) tingkat kelas.

- [Perbaikan] Perubahan validasi peserta didik tidak wajar yang semula invalid menjadi warning. (Cukup Jelas)
- [Perbaikan] Bugs validasi ketika mengecek nama siwa tidak wajar. (Cukup Jelas)

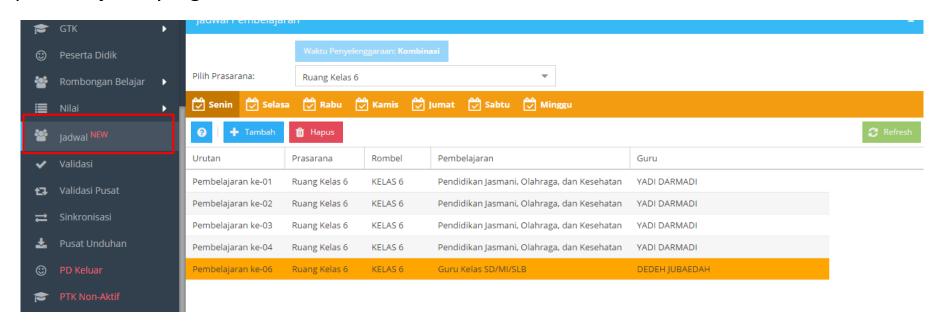
PESERTA DIDIK...(3)

[Perbaikan] Perubahan tampilan warna baris yang semula merah menjadi jingga pada menu peserta didik jika peserta didik berkebutuhan khusus



JADWAL

[Perbaikan] Perubahan tampilan warna baris yang semula merah menjadi jingga pada menu jadwal jika ada pembelajaran yang terlewat.



[Perbaikan] Perubahan validasi akumulasi jam jadwal yang kurang dari jim pada pembelajaran yang semula invalid menjadi warning





PENGISIAN DATA SMK BERKENAAN DENGAN **KURIKULUM 2013 REVISI DAN SPEKTRUM 2016**

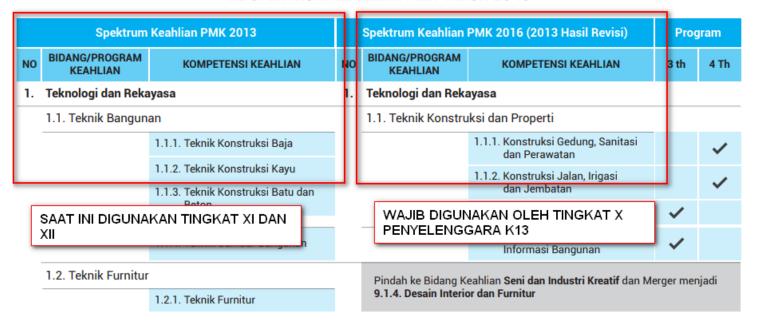
PERUBAHAN STRUKTUR SMK 2016

- Merujuk Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4678/D/Kep/MK/2016 tanggal 2 september 2016 tentang Spektrum Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Pembinaan SMK menerbitkan Surat edaran Nomor 8275/D5.3/KR/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan yang menyampaikan bahwa spektrum Keahlian PMK mulai berlaku pada tahun pelajaran 2017/2018 untuk Kelas X
- Link spektrum pmk 2016 : http://gg.gg/spektrum2016
- Link surat edaran direktuk smk : http://gg.gg/edaransmk
- Akibat dari perubahan tersebut maka perlu dilakukan penyesuaian pada data Kompetensi Keahlian dilayani (tab sekolah)

PENAMBAHAN DATA PROGRAM / KOMPETENSI KEAHLIAN DILAYANI ...(1)

perhatikan SPEKTRUM KEAHLIAN PMK 2013 dan SPEKTRUM KEAHLIAN PMK 2016

KONVERSI SPEKTRUM KEAHLIAN PMK 2013 TAHUN 2013 KE SPEKTRUM KEAHLIAN PMK TAHUN 2016

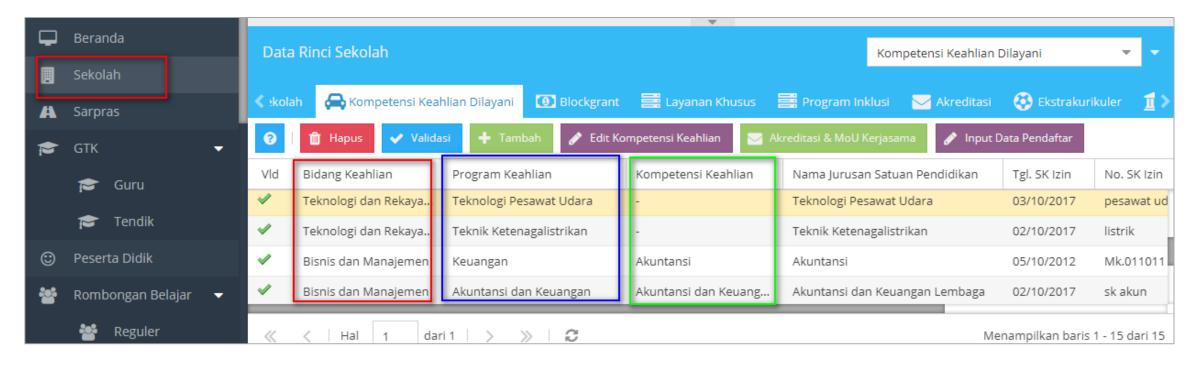


Spektrum 2016 Hanya digunakan untuk tingkat X, sedangkan tingkat XI dan XII masih menggunakan spektrum yang lama (2013), sehingga perlu dilakukan penambahan data Program keahlian dilayani

SELENGKAPNYA DAPAT DI DIUNDUH PADA http://gg.gg/spektrum2016

PENAMBAHAN DATA PROGRAM / KOMPETENSI KEAHLIAN DILAYANI ...(2)

Karena adanya perubahan nama program/kompetensi keahlian dari Spektrum 2013 ke 2016, sehingga perlu dirinci lagi Bidang keahlian dan programnya. Oleh karena itu terjadi perubahan tampilan pada tab Kompetensi keahlian dilayani. Misal, kompetensi keahlian Akuntansi yang sebelumnya berada di Program Keahlian Keuangan, pada spektrum pmk 2016 berubah menjadi Kompetensi Akuntansi dan Keuangan pada program Akuntansi dan Keuangan dengan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen.



- Perhatikan 2 record diatas, isian kompetensi keahlian terisi -, berarti record tersebut adalah record untuk Program Keahlian
- Sedangkan 2 record dibawah, isian Kompetensi terisi dengan Akuntansi serta Akuntansi dan Keuangan, berarti record tersebut untuk Kompetensi Keahlian.

PENAMBAHAN DATA PROGRAM / KOMPETENSI KEAHLIAN DILAYANI ...(3)



Program/ kompetensi keahlian yang sudah ditambahkan tidak akan ditampilkan lagi dalam pencarian

- Klik tab Kompetensi Keahlian dilayani
- Klik tambah
- Cari Program / Kompetensi keahlian yang dilayani di sekolah , SAAT INI tambahkan Program Keahlian sesuai Spektrum Baru (penyelenggara K13 Wajib menambahkan) sedangkan Kompetensi Keahlian dilayani ditambahkan tahun ajaran berikutnya, kecuali yang ingin menyelenggarakan struktur kurikulum 2013 Revisi berdasarkan acuan surat edaran direktur PSMK). Perhatikan Konversi Spektrum PMK 2013 ke PMK 2016.
- Pilih program Pengajaran yang sesuai. Perhatikan terdapat keterangan apakah pilihan itu adalah program keahlian / kompetensi keahlian
- Klik Pilih
- Data program dan jenis akan muncul
- Nama otomatis terisi, 8. isi SK ijin (bisa menggunakan SK kompetensi).
- Isi tanggal SK. Selanjutnya simpan

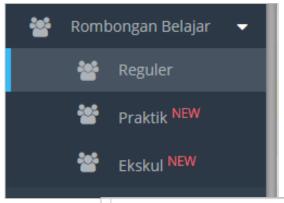
PENAMBAHAN DATA PROGRAM / KOMPETENSI KEAHLIAN DILAYANI ...(4)

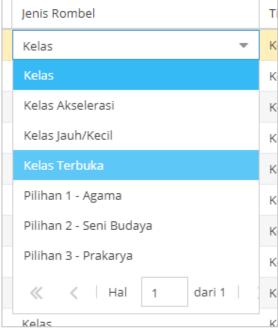


PASTIKAN DATA PROGRAM / KOMPETENSI KEAHLIAN DILAYANI TELAH DIISI DENGAN BENAR SESUAI PETUNJUK DALAM PANDUAN INI KARENA AKAN BERPENGARUH PADA PILIHAN KURIKULUM DI TAB ROMBEL

Apabila terdapat kesalahan penambahan program/paket yg sudah terlanjur di tambahkan, maka tidak perlu dihapus. Akan tetapi tambahkan program/ paket yang benar

PENAMBAHAN SUB MENU ROMBEL





Untuk SMK akan tampil 3 kelompok rombel, yaitu

Reguler: Untuk mengakomodir jenis rombel Kelas, Kelas Jauh/ Kecil, dan Kelas Terbuka. Pemilihan Jenis rombel kelas Jauh / kecil dan Kelas terbuka harus disesuaikan dengan data Layanan khusus pada Tab Sekolah

Praktik: Untuk mengakomodir kegiatan pembelajaran praktik, dimana 1 pelajaran kejuruan dipecah menjadi 2 kelompok dan masing masing diampu oleh 1orang guru. Kelompok rombel ini menggunakan Rombel regular sebagai induk. Dimana untuk 1 rombel regular induk hanya dapat dibagi menjadi 2 rombel praktik. Prasarana untuk kelompok Rombel ini dapat dirubah atau berbeda dengan rombel induk, sedangkan entitas data yang lain tetap mengacu ke rombel induk (regular)

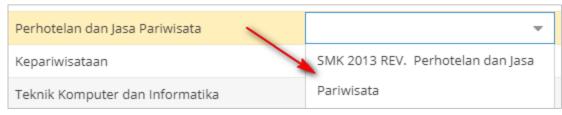
Ekskul: Mengakomodir kelompok ekstrakurikuler, dimana diperlukan data pembina dan prasarana untuk kegiatan ekstra, rombel ini akan berelasi dengan data ekstrakurikuler pada tab sekolah.

PENYESUAIAN DATA KURIKULUM PADA ROMBEL KELAS X

Lakukan Editing Kolom Program / Kompetensi Keahlian Sat. Pendidikan, kelas X pilih berdasarkan spektrum 2016

Vld	Jenis Rom	Tingkat Pendidi	Program/Kompetensi Keahlian Sat.Pendidik	Kurikulum	Nama Rombel	Wali/Guru Kelas
~	Kelas	Kelas 10	Kepariwisataan	SMK 2013 Kepariwisataan	X AP 2	Putu Irmayanti
✓	Kelas	Kelas 10	Perhotelan dan Jasa Pariwisata		X AP 3	I Made Dana
✓	Kelas	Kelas 10	Perhotelan dan Jasa Pariwisata	SMK 2013 REV. Teknik Komputer da	X MM	l Gusti Ngurah Putra
4	Kelas	Kelas 10	Bid.Keahlian: Pariwisata	SMK 2013 T. Kom. & Infromatika	X RPL	Ni Wayan Mika Aria
✓	Kelas	Kelas 10	Teknologi Pesawat Udara	SMK 2013 T. Kom. & Infromatika	X TKJ	NI MADE ALIT ASTA
~	Kelas	Kelas 10	Bid.Keahlian: Teknologi dan Rekayasa	SMK 2013 Tata Kecantikan	X TKR	l Ketut Jiwa

Selanjutnya pada kolom kurikulum akan tampil Pilihan Kurikulum, untuk kurikulum 2013 Revisi, maka nama kurikulum diawali dengan SMK 2013 REV.

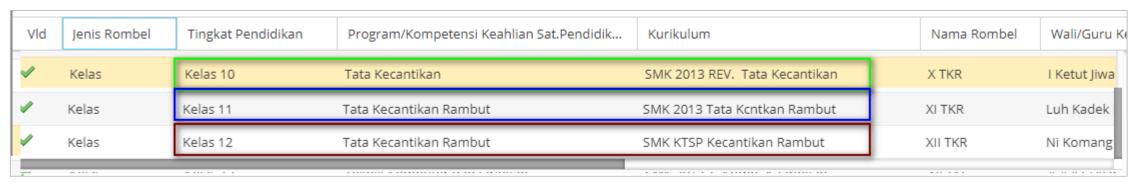


Data rombel yang sudah ditentukan anggota rombel dan isian pembelajarannya tidak perlu dihapus, lakukan editing program / kompetensi keahlian dilayani serta kurikulum saja

- Jika data Program keahlian serta kurikulum tidak disesuaikan maka data akan invalid pada saat proses validasi serta tidak bisa melakukan sinkronisasi
 - Rombel dengan nama X RPL bagi tingkat X wajib memilih kurikulum spektrum baru SMK. (Saat ini menggunakan kurikulum SMK 2013 T. Kom. & Infromatika)
- Kurikulum 2013 Revisi wajib diterapkan pada kelas X bagi penyelenggara k13, sedangkan pernerapan K13 revisi untuk kelas XI dan XII diperlukan analisis kurikulum lebih lanjut

PENYESUAIAN DATA KURIKULUM PADA ROMBEL

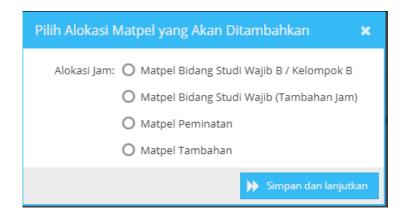
Contoh pengisian data rombel untuk sekolah yang menyelenggarakan 3 jenis kurikulum



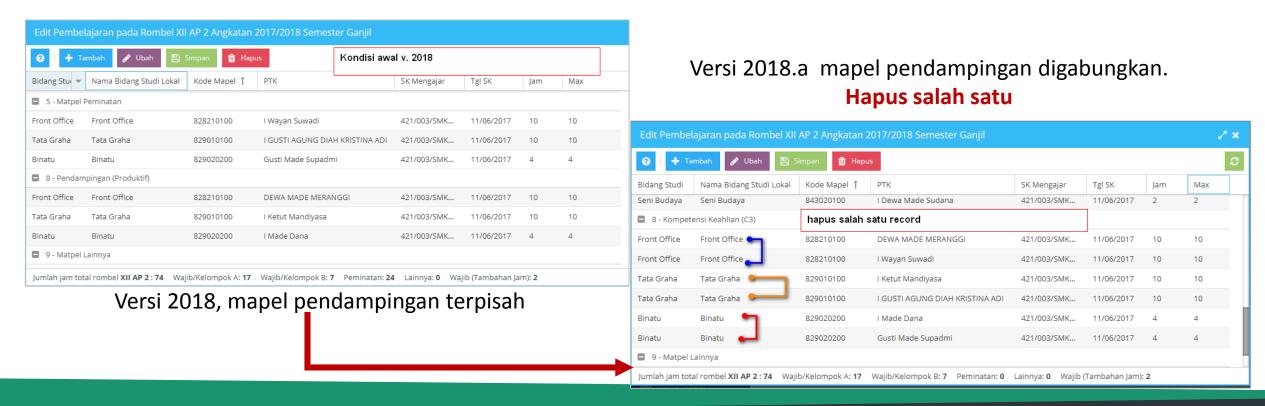
Catatan: jika sebelumnya suatu tingkat telah menyelenggarakan kurikulum 2013, maka ditingkat lanjutan tidak boleh memilih kurikulum KTSP. Blocking dilakukan pada tahapan validasi



PERUBAHAN TAMPILAN PEMBELAJARAN SMK



Sejak versi 2018.a pilihan penambahan mapel pendampingan sudah dihilangkan, record pembelajaran yang sebelumnya sudah dikategorikan kedalam mapel pendampingan dipindahkan menjadi mapel peminatan / kejuruan sehingga pada tampilan pembelajaran akan ada matpel yang double, silahkan hapus salah satu record pembelajaran tersebut. Mekanisme entri data untuk 1 mapel yang diampu oleh 2 orang guru akan dijelaskan pada bagian Rombel Praktik



PERUBAHAN TAMPILAN PEMBELAJARAN SMK



Kurikulum 2013. (tingkat XI dan XII)



Kurikulum 2013 Revisi. (tingkat X)

Terdapat perbedaan tampilan kelompok mapel pada kurikulum 2013 dengan kurikulum 2013 Revisi.

Struktur Kurikulum 2013 mengacu pada Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah No : 1464/D3.3/KEP/KP/2014

Sedangkan Kurikulum 2013 Revisi mengacu pada Buku Struktur Kurikulum yang dapat diunduh laman: http://gg.gg/strukturkursmk

Apabila terdapat referensi mata pelajaran yang tidak sesuai dapat dilaporkan ke satgas dapodikdasmen disertai dengan dokumen yang benar.

KETENTUAN ENTRI PEMBELAJARAN ROMBEL REGULER

- Tata cara entri data pembelajaran masih sama seperti versi sebelumnya, perbedaan hanya terjadi pada tampilan saja,
- Diberlakukan beban belajar maksimum per siswa, dengan rincian:
 - Kurikulum 2006, mapel kejuruan=26, total 54 jam. (untuk semua tingkat kelas SMK)
 - K13 mapel kejuruan 24 total 50 jam, untuk semua tingkat kelas SMK
 - K13 revisi tingkat 10, kejuruan 22, total 48
 - K13 revisi tingkat 11, kejuruan 31, total 50
 - K13 revisi tingkat 12, kejuruan 33, total 50
 - K13 revisi tingkat 13, kejuruan 44, total 48
- Matpel pendampingan tidak diberlakukan
- Penambahan mapel diluar struktur kurikulum tidak diakomodir oleh mekanisme tunjangan

KETENTUAN ROMBONGAN BELAJAR PRAKTIK

- Rombel praktik dapat digunakan untuk mengakomodir mapel kejuruan yang diajarkan oleh 2 orang guru dengan kelompok belajar yang berbeda.
- 1 rombel reguler hanya boleh dibagi menjadi maksimal 2 rombel praktik, dengan relasi semua atribut rombel kecuali prasarana, jenis rombel, rombel id (mekanisme salin).
- 1 orang guru tidak boleh mengajar pada mata pelajaran yang sama pada rombel praktik dengan rombel reguler induk yang sama.

Contoh:

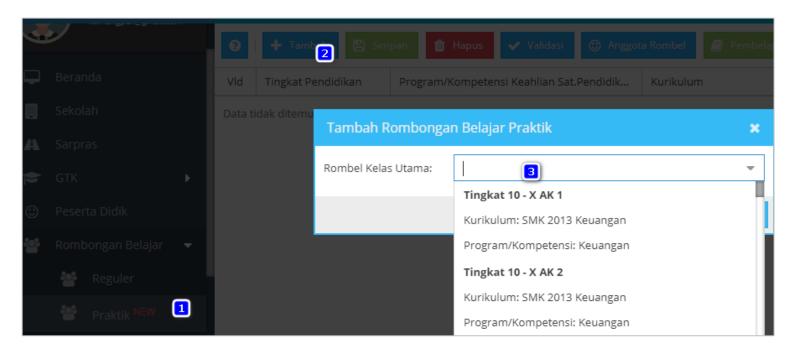
Mapel mesin listrik pembangkit, jim max: 8. Guru a.n hasan mengajar teori 2 jam di rombel XII TL 1, kemudian mengajar praktik di rombel Pratik A dan praktik B masing masing 6 jam. Dimana siswa dari praktik A dan praktik B berasal dari rombel XII TL 1, pengisian seperti itu tidak diperkenankan.

KETENTUAN ROMBONGAN BELAJAR PRAKTIK ...(1)

- anggota rombel praktek hanya berasal dari 1 rombel regular induk, dengan batasan jumlah anggota rombel praktik minimal 10 siswa, kecuali program keahlian pedalangan, dan karawitan. Mapping anggota rombel praktik dilakukan manual
- JJM mapel di Rombel Praktek merupakan sisa jjm dari rombel reguler, yang boleh ditambahkan adalah mata pelajaran kejuruan C2 dan C3 dengan JJM maks minimal 4
- Agar Mapel kejuruan tampil pada pembelajaran rombel praktik, maka pada rombel reguler induk terlebih dahulu harus ditambahkan pembelajaran untuk belajar teori (secara ideal 30% teori, 70% praktik)
- Jika guru mengajar teori dan praktik seorang diri, maka tidak perlu dibuatkan rombel praktik.

CARA MENAMBAHKAN ROMBEL PRAKTIK

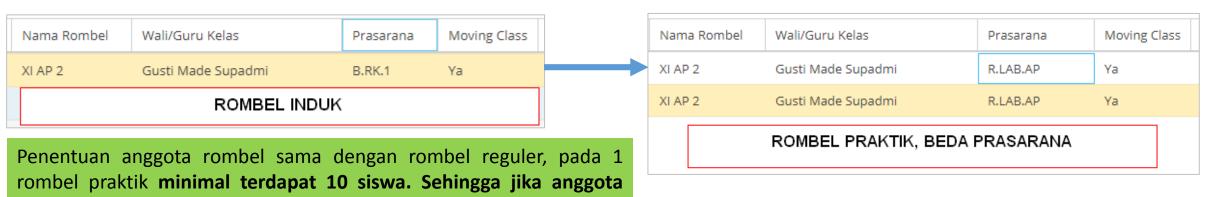
rombel induk berjumlah < 20 , hanya dapat dibuat 1 rombel praktik



- Klik menu Rombel praktik
- Klik tambah
- Pilih Rombel Reguler induk
- Simpan dan tutup
- Konfirmasi -> ya



Selanjutnya prasarana praktik bisa dirubah dan bisa berbeda dengan rombel induk, disesuaikan dengan kondisi disekolah



CONTOH KASUS DAN ATURAN ENTRI ...(1)

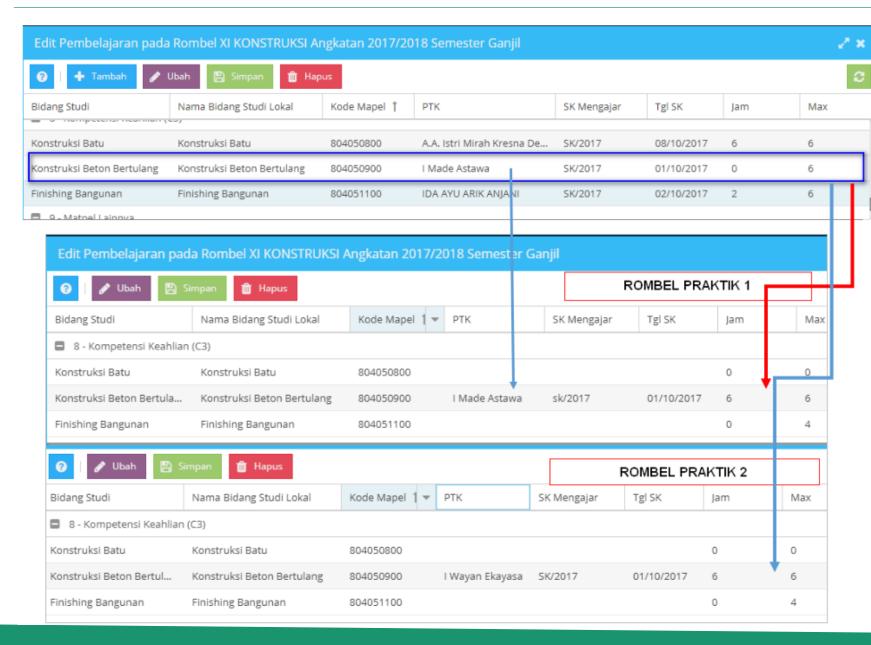
Kasus I

1 mapel diajar oleh 1 orang guru (belajar teori dan praktik pada 1 rombel yang sama)

Tidak perlu dibuatkan rombel praktik, pembelajaran praktik include didalam rombel regular



CONTOH KASUS DAN ATURAN ENTRI ...(2)



Kasus II

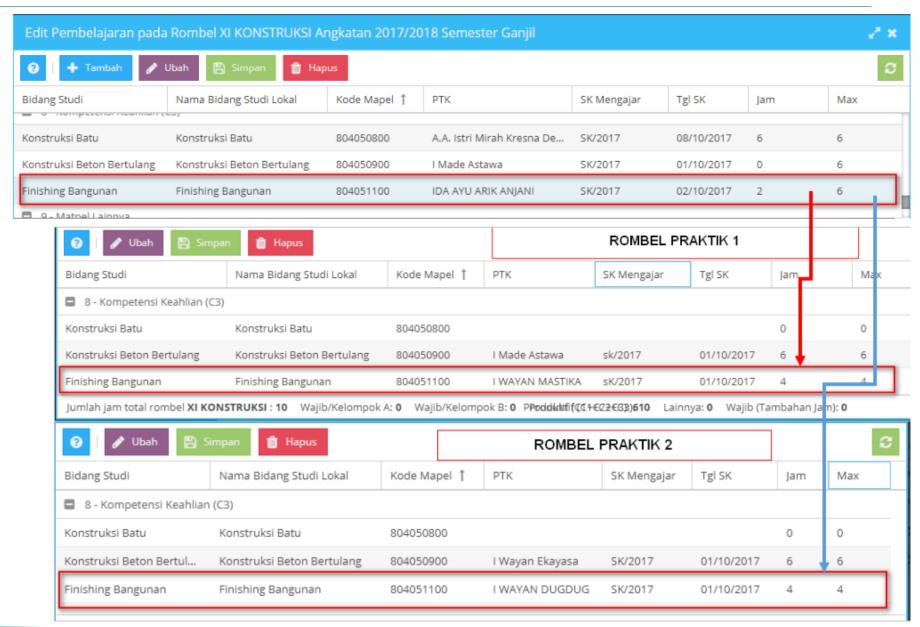
1 mapel diajar oleh 2 orang guru (guru A dan B), misal mapel dengan jim max 6

- Pada rombel reguler, entri pembelajaran guru A , jjm = 0
- Pada rombel praktik 1, entri pembelajaran guru A, JJM = 6
- Pada Rombel Praktik 2 entri pembelajaran guru B, jjm = 6

CONTOH KASUS DAN ATURAN ENTRI ...(3)

Kasus III

- 1 mapel (jjm max 6) diajar oleh 3 orang guru, 1 guru teori(guru A, jjm = 2) , 2 guru praktik (guru B dan C, jim = 4
 - Pada rombel reguler, entri pembelajaran guru A, iim = 2
 - Pada rombel praktik X, entri pembelajaran guru B, JJM = 4
 - Pada Rombel Praktik Y, entri pembelajaran guru C, jim = 4

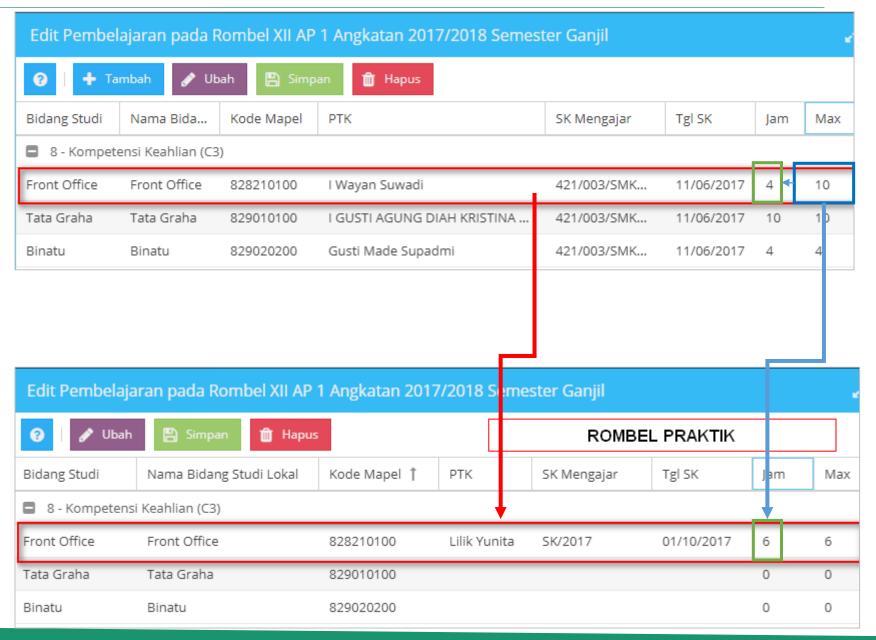


CONTOH KASUS DAN ATURAN ENTRI ...(3)

Kasus IV

1 Mapel (jjm max = 10) diajarkan oleh 2 orang guru, 1 guru teori (Guru A, JJm = 4), 1 guru praktik (guru B, JJM = 6)

- Pada rombel reguler, entri pembelajaran guru A, jjm = 4
- Pada rombel praktik X, entri pembelajaran guru B, JJM = 6





Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

website: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id



email: dapo.dikdasmen@kemdikbud.go.id